

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kasno dan Tia Rostaman. 2013. Serapan Hara dan Peningkatan Produktivitas Jagung dengan Aplikasi Pupuk NPK Majemuk. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 32(3) : 179-185.
- Agustin, E., Lukiwati, D.R. dan Wahyuni, S. 2019. Pengaruh Inokulasi *Bacillus Aryabhatai* terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Padi pada Media Campuran Kompos, *Biochar* dan Arang Aktif. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship*. Isbn : 9786029997538.
- Akil, M. 2011. Tanggapan Tanaman Jagung Hibrida terhadap Pemupukan Nitrogen pada Lahan Sawah Tadah Hujan. Seminar Nasional Serealia 2011. Maros, 3-4 Oktober 2011. p. 183 - 190.
- Asadi, H., M.Ghorbani, M. Rezaei, Rashti, S. Abrishamkesh², E. Amirahmadi, Chen, M. Gorji. 2021. Application of Rice Husk Biochar for Achieving Sustainable Agriculture and Environment. *Rice Science*. 28(4): 325-343
- Erisman, J. W., M.A. Sutton, J. Galloway, Z.Klimont, and W. Winiwarter. 2008. *How A Century Of Ammonia Synthesis Changed The World*. *Nat. Geosci*. 1:636:639.
- Kantikowati. Endang, Karya, Iqfina. H.K. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) Varietas Paragon Akibat Perlakuan Jarak Tanam dan Jumlah Benih. *Jurnal Ilmiah Pertanian AgroTatanen*. 4(2):1-10
- Gani, A. 2009. Potensi Arang Hayati *Biochar* Sebagai Komponen Teknologi Perbaikan Produktivitas Lahan Pertanian. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*. 4(1):33-48
- Gani, A. 2009. *Biochar Penyelamat Lingkungan*. Balai Penelitian Tanaman Padi. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian 31 : 15-16.
- Harini, N.V. 2017. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pupuk Organonitrofos dan Pupuk Kimia dengan Penambahan *Biochar* terhadap Aktivitas Mikroorganisme Tanah Selama Pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays*. L. *Saccharata Sturt*) Musim Tanam Kedua. (Thesis). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Haryadi, A. 2016. Pengaruh Residu *Biochar* Terhadap Pertumbuhan dan Serapan N dan K Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) pada Topsoil dan Subsoil Tanah Ultisol. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Herman, W., dan Resigia, E. 2018. Pemanfaatan *Biochar* Sekam dan Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa*) pada Tanah Ordo Ultisol. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 15(1):42-50
- Hidayanti. L, Martika, Iskandar. T, Proborini. W.D. 2018. Pengkayaan *Biochar* Tongkol Jagung, Sekam Padi dan Pupuk Kandang Kotoran Ayam dengan Penambahan Asam Nitrat (Hno₃). *Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Sipil dan Teknik Kimia*. 2(2):208-214
- Hokmalipur, S. dan Darbandi, M. H. 2011. Effect of Nitrogen Ferlizer on Chlorophyll Content and Other Leaf Indicate in Three Cultivar of Maize (*Zea mays* L.). *World Applied Sciences Journal*, 15 (2), 1780-1785.

- Johan, J., Aswandi dan Junedi, H. 2023. Kajian Pengaruh Dosis *Biochar* Sekam Padi dan Tipe Konteiner terhadap Beberapa Karakteristik Media dan Pertumbuhan (*Acacia crassicarpa*) di Pembibitan. *Jurnal Media Pertanian*. 8(1):34-44
- Jurhana. Usman, M. Ichwan, M. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman (*Zea mays saccharate*) pada Berbagai Dosis Pupuk Organik. *e-Jurnal Agrotekbis*. 5(3):324-328
- Lingga, P dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Manullang, G.S., Rahmi, A., Astuti, P. 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassicca juncea* L.) Varietas Tosakan. *Jurnal Agrifor*. 8(1):33-40
- Munthe, K. R. 2019. Uji Aplikasi *Trichoderma* sp. dan Biochar Sekamm Padi pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea brasiliensis*) yang ditumpangsari dengan Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Novriani. 2011. Peranan Rhizobium dalam Meningkatkan Ketersediaan Nitrogen bagi Tanaman Kedelai. *Agronobis*, Vol. 3, No. 5
- Permana, Indra, Mahfud Arifin dan Rija Sudirja. 2018. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk UZAAKH dalam Menurunkan Kelarutan Logam Cr pada Tanah Sawah Tercemar Limbah Tekstil. *Soilrens*. 16(1) : 20-26
- Pertiwi, E., D., Ervina Gosal. 2019. Kajian Waktu Tanam Pada Pola Tanam Tumpangsari Jagung Dan Kacang Tanah. *Jurnal Perbal* Hal: 1-9
- Ramadhani, R., M. Roviq, dan M. Dawam. 2016. Pengaruh Sumber Pupuk Nitrogen dan Waktu Pemberian Urea pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays*. L. Saccharata Sturt). *Jurnal Produksi Tanaman*. (4) : 8-15
- Rukmana, R dan H Yudirachman. 2010. *Jagung Budidaya, Pascapanen, dan Penganekaragaman Pangan*. CV. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sadzli, M., A., S. Supriyadi. 2019. Pengaruh *Biochar* Sekam Padi dan Kompos Paitan (*Tithonia diversifolia*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau (*Vignia radiata* L.) di Tanah Mediteran. *AGROVIGOR*. 12(2):102-108.
- Sarindo, L., Junia. 2017. Uji Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassicca lapa* L.) dengan Pemberian Pupuk Urea. *Jurnal Agrifor*. 14(2):65-75
- Setiawan, A. 2023. Respon Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Pemberian POC Kulit Pisang dan Pupuk NPK 16:16:16. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian (JIMTANI)*. 3(1):1-13
- Sihotang, T., & Rauf, A. (2018). Pengaruh Pemberian Biochar Dari Beberapa Bahan Baku Dan Produksi Tanaman Bawang merah (*Allium ascalonicum* L .) Di Lahan Sawah. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(2) : 206–211.
- Sirait, R F. Sarno. Nur Afni Afrianti. Ainin Niswati. 2020. Pengaruh Aplikasi Biochar dan Pemupukan Nitrogen terhadap Ketersediaan NPK Tanah pada Pertanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*. 8(1) : 37-46
- Suriatna, S. 1998. *Pupuk dan Pemupukan*. Jakarat : Mediyatama Sarana Perkasa.

- Syafitri, Dewi, Widyantika dan Sugeng, P. 2019. Pengaruh Biochar Sekam Padi Dosis Tinggi terhadap Sifat Fisik Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Typic Kanhapludult. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 6(1) :1157-1163
- Syafruddin. 2015. Manajemen Pemupukan Nitrogen Pada Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*. 34(3) : 105-116
- Syaikhu, A. H. F., Hariyono, B., dan Suprayogo, D. 2016. Uji Kemanfaatan *Biochar* dan Bahan Pembenh Tanah untuk Perbaikan Beberapa Sifat Fisik Tanah Berpasir serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tebu. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 3(2):345-357
- Tando, Edi. 2018. Upaya Efisiensi dan Peningkatan Ketersediaan Nitrogen dalam Tanah serta Serapan Nitrogen pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.), *Buana Sains*, 18(2) : 171-180.
- Verdiana, M.A., Thamrin, H. dan Sumarni, T. 2016. Pengaruh Dosis *Biochar* Sekam Padi dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(8):42-48
- Wibowo, W.A., Hariyono, B., dan Kusuma, Z. 2016. Pengaruh *Biochar* , Abu Ketel dan Pupuk Kandang terhadap Pencucian Nitrogen Tanah Berpasir Asembagus, Situbondo. *Jurnal of Animal Science*. 6(3):269-278
- Widiastuti, M. M. D., & Lantang, B. (2017). Ketersediaan Nitrogen Pada Tiga Jenis Tanah Akibat Pemberian Tiga Bahan Organik Dan Serapannya Pada Tanaman Jagung. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2) : 129–135
- Widodo, K., dan Kusuma, Z. 2018. Pengaruh Kompos terhadap Sifat Fisik Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung Di Inceptisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 5(2):959-967
- Zulfita, D., Surachman, E. Santoso. 2019. Aplikasi *Biochar* Sekam Padi dan Pupuk NPK terhadap Serapan N, P, K dan Komponen Hasil Jagung Manis di Lahan Gambut . *e-Journal Uniska Kediri*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
B0N0	B0N0	B0N0
B0N1	B0N1	B0N1
B0N2	B0N2	B0N2
B0N3	B0N3	B0N3
B1N0	B1N0	B1N0
B1N1	B1N1	B1N1
B1N2	B1N2	B1N2
B1N3	B1N3	B1N3
B2N0	B2N0	B2N0
B2N1	B2N1	B2N1
B2N2	B2N2	B2N2
B2N3	B2N3	B2N3

Keterangan :

B0N0 = kontrol (tanpa biochar dan pupuk urea)

B0N1 = (tanpa biochar + pupuk urea 0,25 g/polybag)

B0N2 = (tanpa biochar + pupuk urea 0,5 g/polybag)

B0N3 = (tanpa biochar + pupuk urea 0,75 g/polybag)

B1N0 = (biochar 25 g/polybag + tanpa pupuk urea)

B1N1 = (biochar 25 g/polybag + 0,25 g/polybag)

B1N2 = (biochar 25 g/polybag + 0,5 g/polybag)

B1N3 = (biochar 25 g/polybag + 0,75 g/polybag)

B2N0 = (biochar 50 g/polybag + tanpa pupuk urea)

B2N1 = (biochar 50 g/polybag + pupuk urea 0,25 g/polybag)

B2N2 = (biochar 50 g/polybag + pupuk urea 0,5 g/polybag)

B2N3 = (biochar 50 g/polybag + pupuk urea 0,75 g/polybag)

Lampiran 2. Deskripsi Jagung Manis Varietas Super Sweet

Tanggal dilepas	25 Februari 2000
Asal	Populasi varietas sintetik yang berasal dari Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand kemudian diuji dan dikembangkan di Indonesia oleh PT. BISI
Golongan	Bersari bebas
Umur	- 50% keluar rambut : 54 hari di dataran rendah 74 hari di dataran tinggi - Panen segar : 72 hari di dataran tinggi 107 hari di dataran tinggi
Batang	Sedang, tegap dan seragam
Warna batang	Hijau
Tinggi tanaman	200 cm
Daun	Sedang, agak terkulai
Warna daun	Hijau gelap
Keragaman tanaman	Agak seragam
Perakaran	Baik
Kerabahan	Tahan rebah
Bentuk malai	Besar, terkulai
Warna sekam	Hijau pucat
Warna anthera	Kuning pucat
Warna rambut	Kuning
Ukuran tongkol	112 cm
Klobot	Menutup biji dengan baik
Warna biji	Kuning
Baris biji	Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	14-16 baris
Rata-rata hasil	12,7 ton/ha berkelobot 9,7 ton/ha tanpa kelobot
Potensi hasil	14,8 ton/ha berkelobot 11,3 ton/ha tanpa kelobot
Ketahanan terhadap penyakit	Tahan terhadap karat daun, toleran terhadap bulai
Daerah adaptasi	Beradaptasi baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi
Peneliti pengusul	Putu Darsana, Nasib Wignjo dan Setio Giri

Sumber : Lampiran Keputusan Menteri Pertanian (2000)

Lampiran 3. Kriteria Penilaian Hasil Analisis Tanah

Parameter tanah *	Nilai				
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0,1	0,1-0,2	0,21-0,5	0,75	>0,75
C/N	<5	5-10	11-15	16-25	>25
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15-20	21-40	41-60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm P)	<4	5-7	8-10	11-15	>15
P ₂ O ₅ Olsen (ppm P)	<5	5-10	11-15	16-20	>20
K ₂ O HCl 25% (mg/100g)	<10	10-20	21-40	41-60	>60
KTK/CEC (me/100 g tanah)	<5	5-16	17-24	25-40	>40
Susunan kation					
Ca (me/100 g tanah)	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg (me/100 g tanah)	<0,3	0,4-1	1,1-2,0	2,1-8,0	>8
K (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,5	0,6-1,0	>1
Na (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,7	0,8-1,0	>1
Kejenuhan Basa (%)	<20	20-40	41-60	61-80	>80
Kejenuhan Aluminium (%)	<5	5-10	1-20	20-40	>40
Cadangan mineral (%)	<5	5-10	11-20	20-40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1-2	2-3	3-4	>4
Persentase natrium dapat tukar/ESP (%)	<2	2-3	5-10	10-15	>15

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	<4,5	4,5-5,5	5,5-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	>8,5

Sumber : Balai Penelitian Tanah (2009)

Lampiran 4. Perhitungan Biochar Sekam Padi, Pupuk Nitrogen dan Pupuk Dasar SP-36 dan KCl

❖ Biochar Sekam Padi

- Bobot tanah per polybag : 10 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (10.000 m²) : asumsi tebal solum 20 cm
 $= 100.000.000 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$
 $= 2.000.000.000 \text{ cm}^3 = 2.10^9$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi bulk density tanah : 1 g/cm³)
 $= \text{volume tanah} \times \text{bulk density tanah}$
 $= 2.10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g/cm}^3$
 $= 2.10^9 \text{ cm}^3 \times 10^{-3} \text{ kg}$
 $= 2.10^6 = 2.000.000 \text{ kg}$

➤ Taraf Biochar 5 ton/ha = 5.000 kg

$$\frac{\text{Dosis biochar per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis biochar per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{5.000}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis biochar per ha}}{10}$$

$$\text{Dosis biochar perpolybag} = \frac{5.000 \times 10}{2.000.000}$$

$$\text{Dosis biochar perpolybag} = 0,025 \text{ kg} = 25 \text{ gram}$$

➤ Taraf Biochar 10 ton/ha = 10.000 kg

$$\frac{\text{Dosis biochar per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis biochar per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{10.000}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis biochar per ha}}{10}$$

$$\text{Dosis biochar perpolybag} = \frac{10.000 \times 10}{2.000.000}$$

$$\text{Dosis biochar perpolybag} = 0,05 \text{ kg} = 50 \text{ gram}$$

❖ Pupuk Nitrogen

- Bobot tanah per polybag : 10 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (10.000 m²) : asumsi tebal solum 20 cm
 $= 100.000.000 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$
 $= 2.000.000.000 \text{ cm}^3 = 2.10^9$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi bulk density tanah : 1 g/cm³)
 $= \text{volume tanah} \times \text{bulk density tanah}$
 $= 2.10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g/cm}^3$
 $= 2.10^9 \text{ cm}^3 \times 10^{-3} \text{ kg} \rightarrow 2.10^6 = 2.000.000 \text{ kg}$

➤ Taraf Pupuk Nitrogen 70 kg/ha

- Dosis pupuk N per polybag

$$\frac{\text{Dosis pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{70}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{10}$$

$$\text{Dosis pupuk perpolybag} = \frac{70 \times 10}{2.000.000}$$

$$\text{Dosis pupuk perpolybag} = 0,00035 \text{ kg/polybag} = 0,35 \text{ g/polybag}$$

- Konversi dosis pupuk N ke urea (N = 46%)

$$= \frac{100}{46} \times 0,35 \text{ g} = 0,76 \text{ gram} : 3 \text{ kali pengaplikasian}$$

$$= 0,25 \text{ g/polybag}$$

➤ Taraf Pupuk Nitrogen 140 kg/ha

- Dosis pupuk N per polybag

$$\frac{\text{Dosis pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{140}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{10}$$

$$\text{Dosis pupuk perpolybag} = \frac{140 \times 10}{2.000.000}$$

$$\text{Dosis pupuk perpolybag} = 0,0007 \text{ kg/polybag} = 0,70 \text{ g/polybag}$$

- Konversi dosis pupuk N ke urea (N = 46%)

$$= \frac{100}{46} \times 0,70 \text{ g} = 1,52 \text{ gram} : 3 \text{ kali pengaplikasian}$$

$$= 0,50 \text{ g/polybag}$$

➤ Taraf Pupuk Nitrogen 210 kg/ha

- Dosis Pupuk N per polybag

$$\frac{\text{Dosis pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{210}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{10}$$

$$\text{Dosis pupuk perpolybag} = \frac{210 \times 10}{2.000.000}$$

$$\text{Dosis pupuk perpolybag} = 0,00105 \text{ kg/polybag} = 1,05 \text{ g/polybag}$$

- Konversi dosis pupuk N ke urea (N = 46%)

$$= \frac{100}{46} \times 1,05 \text{ g} = 2,28 \text{ gram} : 3 \text{ kali pengaplikasian} = 0,75 \text{ g/polybag}$$

Lampiran 5. Olah Data

Tabel 1a. Kandungan N-total (%) Jaringan Daun Tanaman

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	1,25	1,12	1,1	3,47	1,16
	N1	1,29	1,21	1,24	3,74	1,25
	N2	1,37	1,22	1,38	3,97	1,32
	N3	1,48	1,33	1,36	4,17	1,39
B1	N0	1,25	1,1	1,18	3,53	1,18
	N1	1,53	1,35	1,35	4,23	1,41
	N2	1,5	1,46	1,27	4,23	1,41
	N3	1,8	1,78	1,58	5,16	1,72
B2	N0	1,5	1,1	1,12	3,72	1,24
	N1	1,75	1,58	1,65	4,98	1,66
	N2	2,06	1,92	2,02	6	2,00
	N3	2,13	3,45	2,02	7,6	2,53
Total		18,91	18,62	17,27	54,8	
Rerata		2,91	2,86	2,66		1,52

Tabel 1b. Sidik Ragam Kandungan N-total (%) Jaringan Daun Tanaman

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,13	0,06	0,79	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	5,03	0,46	5,66	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	2,70	1,35	16,75	3,44	5,72	**
Perlakuan N	3	1,25	0,42	5,15	3,05	4,82	**
Perlakuan BN	6	1,08	0,18	2,22	2,55	3,76	*
Galat	22	1,78	0,08				
Total	35	6,93					
KK	23,02						

Tabel 2a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 1 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	6	3	9,5	18,5	6,17
	N1	7	6	7	20	6,67
	N2	6	9,5	5	20,5	6,83
	N3	11,5	11	6,2	17,2	8,60
B1	N0	9	4,6	5	18,6	6,20
	N1	6,5	4,1	10	20,6	6,87
	N2	9	5	12	26	8,67
	N3	5	7	6	18	6,00
B2	N0	7,5	3,5	5	16	5,33
	N1	5,4	4	5	14,4	4,80
	N2	6,1	4,5	9	19,6	6,53
	N3	7,3	6	6	19,3	6,43
Total		74,8	68,2	85,7	228,7	
Rerata		6,80	5,68	7,14		6,59

Tabel 2b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 1 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	13,02	6,51	0,91	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	30,01	2,73	0,38	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	8,05	4,03	0,56	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	12,02	4,01	0,56	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	9,94	1,66	0,23	2,55	3,76	tn
Galat	22	157,66	7,17				
Total	35	200,69					
KK	40,61						

Tabel 3a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 2 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	7,5	8	11	26,5	8,83
	N1	12	13	8	33	11,00
	N2	9	11,5	10	30,5	10,17
	N3	12	12,5	7,5	32	10,67
B1	N0	13	6	11	30	10,00
	N1	12,5	7,8	12	32,3	10,77
	N2	9,5	10	14	33,5	11,17
	N3	11,7	9,5	13	34,2	11,40
B2	N0	11,5	6	9	26,5	8,83
	N1	10	8	11	29	9,67
	N2	8,8	9	14,5	32,3	10,77
	N3	8,9	10	16	34,9	11,63
Total		126,4	111,3	137	374,7	
Rerata		10,08	8,94	10,88		10,41

Tabel 3b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	27,80	11,32	2,19	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	28,41	5,09	0,41	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	3,27	0,69	0,26	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	19,60	3,49	1,03	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	5,54	7,36	1,15	2,55	3,76	tn
Galat	22	139,42	6,54				
Total	35	195,63					
KK	24,18						

Tabel 4a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 3 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	8,5	13	12,5	34	11,33
	N1	12	20	15	47	15,67
	N2	12	13,5	16	41,5	13,83
	N3	16	14	12,5	41,5	14,77
B1	N0	17	7,4	17	41,4	13,80
	N1	18,5	11,5	14	44	14,67
	N2	10	17,3	16	43,3	14,43
	N3	15,6	13	16	44,6	14,87
B2	N0	15,5	8,5	10,5	34,5	11,50
	N1	13	10,5	14	37,5	12,50
	N2	11,5	13,5	23,5	48,5	16,17
	N3	10,5	14	21	45,5	15,17
Total		160,1	156,2	188	482,5	
Rerata		12,50	12,60	15,11		14,01

Tabel 4b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	50,13	25,07	1,82	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	77,77	7,07	0,51	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	3,42	1,71	0,12	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	40,25	13,42	0,89	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	34,09	5,68	0,41	2,55	3,76	tn
Galat	22	303,61	13,80				
Total	35	431,51					
KK	26,52						

Tabel 5a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 4 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	16,5	26,5	19	62	20,67
	N1	12	23	20	65	21,67
	N2	21	23,5	30	74,5	24,83
	N3	29,5	28	21	78,5	26,17
B1	N0	29,8	17,5	31	78,3	26,10
	N1	25	29,5	26,7	81,2	27,07
	N2	27	30	25	82	27,33
	N3	30,6	26	29	85,6	28,53
B2	N0	39	16	19	74	24,67
	N1	28	32,3	26,5	86,8	28,93
	N2	24,5	26,5	41	92	30,67
	N3	35	26,8	35	97,3	32,42
Total		328,4	305,6	32325	957,2	
Rerata		27,37	25,47	26,93		26,59

Tabel 5b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	23,80	11,90	0,32	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	382,02	34,73	0,95	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	212,82	106,41	2,91	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	137,53	45,84	1,25	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	31,68	5,28	0,14	2,55	3,76	tn
Galat	22	805,62	36,62				
Total	35	1869,57					
KK	22,76						

Tabel 6a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 5 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	25,5	32	25	82,5	27,50
	N1	28	25	32	85	28,33
	N2	25,5	26	43	94,5	31,50
	N3	33	32	28	93	31,00
B1	N0	32	20	40	92	30,67
	N1	34	32	31	97	32,33
	N2	35,8	34	33	102,8	34,27
	N3	37	30	39	106	35,33
B2	N0	37	20	27	84	28,00
	N1	34	39	33	106	35,33
	N2	30	32	54	116	38,67
	N3	40,2	31	42,5	113,7	37,90
Total		392	353	427,5	1172,5	
Rerata		32,67	29,42	35,63		32,57

Tabel 6b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	231,43	115,72	2,98	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	499,72	45,43	1,17	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	187,06	93,53	2,41	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	149,61	49,87	1,28	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	163,06	27,18	0,70	2,55	3,76	tn
Galat	22	854,60	38,85				
Total	35	1585,76					
KK	19,14						

Tabel 7a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 6 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	40	36	34	110	36,67
	N1	42	34	39	115	38,33
	N2	35	37	67	139	46,33
	N3	40	42	55	137	45,67
B1	N0	38	25	40	103	34,33
	N1	52	44	43	139	46,33
	N2	45	46	50	141	47,00
	N3	50	46,3	47	143,3	47,77
B2	N0	43	28,2	38	109,2	36,40
	N1	48	64	49	161	53,67
	N2	45	51	76	172	57,33
	N3	50	53,2	67	170,2	56,73
Total		528	506,7	605	1639,7	
Rerata		44,00	42,23	50,42		45,55

Tabel 7b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	445,71	222,86	3,87	3,44	5,72	*
Perlakuan	11	2331,69	211,97	3,68	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	1024,63	512,31	8,90	3,44	5,72	**
Perlakuan N	3	578,74	192,91	3,35	3,05	4,82	*
Perlakuan BN	6	728,32	121,39	2,11	2,55	3,76	tn
Galat	22	1265,99	57,55				
Total	35	4043,39					
KK	16,65						

Tabel 8a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 7 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	64,7	58	42	164,7	54,90
	N1	50	76	63	189	63,00
	N2	53	64,8	83,6	205	68,33
	N3	52	75	69	196	65,33
B1	N0	61	53	50	164	54,67
	N1	73	81	86,4	240,4	80,13
	N2	86	93	72	251	83,67
	N3	82	105	76	263	87,67
B2	N0	70	66	55	191	63,67
	N1	82	108,5	87	277,5	92,50
	N2	73,5	89	82	244,5	81,50
	N3	63	104	128	295	98,33
Total		810,2	976,9	894	2681,1	
Rerata		52,21	81,41	74,50		74,48

Tabel 8b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2820,00	578,94	9,88	3,44	5,72	**
Perlakuan	11	9705,14	882,29	15,05	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	3258,18	1629,09	27,80	3,44	5,72	**
Perlakuan N	3	1719,58	573,19	9,78	3,05	4,82	**
Perlakuan BN	6	4727,14	787,86	13,44	2,55	3,76	**
Galat	22	1289,36	58,61				
Total	35	12152,15					
KK	10,28						

Tabel 9a. Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 8 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	68	84	50	202	67,33
	N1	53,7	88,5	70	212,2	70,73
	N2	62	97,5	145	304,5	101,50
	N3	89	111	104	304	101,33
B1	N0	90,5	95	74	259,5	86,50
	N1	90	113	78,5	281,5	93,83
	N2	80	95	162	337	112,33
	N3	152	113	116	381	127
B2	N0	90	107	93	290	96,67
	N1	116	148	84	348	116
	N2	75,7	150,5	195	421,2	140,40
	N3	136	159	195	490	163,33
Total		1102,9	1361,5	1366,5	3830,9	
Rerata		91,91	113,46	113,88		106,41

Tabel 9b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) pengamatan 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	3788,44	1894,22	2,51	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	26733,41	2430,31	3,22	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	9451,26	4725,63	6,27	3,44	5,72	**
Perlakuan N	3	5051,52	1683,84	2,23	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	12230,63	2038,44	2,70	2,55	3,76	*
Galat	22	16588,61	754,03				
Total	35	47110,46					
KK	25,8						

Tabel 10a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 1 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	3	3	3	9	3,00
	N1	3	4	4	11	3,67
	N2	3	3	4	10	3,33
	N3	3	4	3	10	3,33
B1	N0	3	3	4	10	3,33
	N1	4	3	4	11	3,67
	N2	3	3	3	9	3,00
	N3	3	3	3	9	3,00
B2	N0	4	3	4	11	3,67
	N1	3	3	3	9	3,00
	N2	3	3	4	10	3,33
	N3	4	4	4	12	4,00
Total		39	39	43	121	
Rerata		3,25	3,25	3,58		3,36

Tabel 10b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 1 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,89	0,44	2,59	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	3,64	0,33	1,93	2,26	3,18	tn
Perlakuan A	2	0,39	0,19	1,13	3,44	5,72	tn
Perlakuan B	3	0,31	0,10	0,59	3,05	4,82	tn
Perlakuan AB	6	2,94	0,49	2,16	2,55	3,76	tn
Galat	22	3,78	0,17				
Total	35	8,31					
KK	12,33						

Tabel 11a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 2 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	5	5	5	15	5,00
	N1	5	6	5	16	5,33
	N2	5	5	6	16	5,33
	N3	7	6	6	19	6,33
B1	N0	5	6	5	16	5,33
	N1	5	6	6	17	5,67
	N2	6	6	5	17	5,67
	N3	6	6	5	17	5,67
B2	N0	5	4	5	14	4,67
	N1	6	5	5	16	5,33
	N2	6	5	6	17	5,67
	N3	7	6	6	19	6,33
Total		68	66	65	199	
Rerata		5,67	5,50	5,42		5,53

Tabel 11b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,39	0,19	0,62	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	7,64	0,69	2,20	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	0,06	0,03	0,09	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	5,64	1,88	5,95	3,05	4,82	**
Perlakuan BN	6	1,94	0,32	1,03	2,55	3,76	tn
Galat	22	6,94	0,32				
Total	35	14,97					
KK	10,16						

Tabel 12a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 3 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	6	5	6	17	5,67
	N1	6	7	6	19	6,33
	N2	7	7	7	21	7,00
	N3	8	6	7	21	7,00
B1	N0	6	6	6	18	6,00
	N1	6	7	7	20	6,67
	N2	7	7	6	20	6,67
	N3	7	7	6	20	6,67
B2	N0	6	5	6	17	5,67
	N1	7	6	6	19	6,33
	N2	8	7	7	22	7,33
	N3	9	7	7	23	7,67
Total		83	77	77	237	
Rerata		6,92	6,42	6,42		6,58

Tabel 12b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2,00	1,00	2,75	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	12,75	1,16	3,19	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	0,50	0,25	0,69	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	10,08	3,36	9,24	3,05	4,82	**
Perlakuan BN	6	2,17	0,36	0,99	2,55	3,76	tn
Galat	22	8,00	0,36				
Total	35	22,75					
KK	9,16						

Tabel 13a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 4 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	8	6	7	21	7,00
	N1	7	7	8	22	7,33
	N2	8	9	8	25	8,33
	N3	9	9	8	26	8,67
B1	N0	7	6	7	20	6,67
	N1	7	8	8	23	7,67
	N2	8	9	7	24	8,00
	N3	8	9	7	24	8,00
B2	N0	6	6	7	19	6,33
	N1	8	8	7	23	7,67
	N2	9	10	8	27	9,00
	N3	11	9	8	28	9,33
Total		96	96	90	282	
Rerata		8,00	8,00	7,50		7,83

Tabel 13b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2,00	1,00	1,43	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	27,67	2,52	3,61	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	1,50	0,75	1,08	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	22,56	7,52	10,79	3,05	4,82	**
Perlakuan BN	6	3,61	0,60	0,86	2,55	3,76	tn
Galat	22	15,33	0,70				
Total	35	45,00					
KK	10,66						

Tabel 14a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 5 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	9	7	8	24	8,00
	N1	7	8	9	24	8,00
	N2	10	10	9	29	9,67
	N3	10	9	9	28	9,33
B1	N0	6	7	8	21	7,00
	N1	8	9	9	26	8,67
	N2	9	10	8	27	9,00
	N3	10	10	8	28	9,33
B2	N0	7	8	7	22	7,33
	N1	10	9	8	27	9,00
	N2	10	11	9	30	10,00
	N3	12	11	10	33	11,00
Total		108	109	102	319	
Rerata		9,00	9,08	8,50		8,86

Tabel 14b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2,39	1,19	1,55	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	42,97	3,91	5,07	2,26	3,18	**
Perlakuan B	2	4,39	2,19	2,85	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	32,75	10,92	14,17	3,05	4,82	**
Perlakuan BN	6	5,83	0,97	1,26	2,55	3,76	tn
Galat	22	16,94	0,77				
Total	35	62,31					
KK	9,91						

Tabel 15a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 6 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	9	12	9	30	10,00
	N1	6	13	9	28	9,33
	N2	13	10	15	38	12,67
	N3	12	12	13	37	12,33
B1	N0	10	9	14	33	11,00
	N1	13	9	12	34	11,33
	N2	11	11	15	37	12,33
	N3	13	10	11	34	11,33
B2	N0	10	9	12	31	10,33
	N1	11	12	11	34	11,33
	N2	12	13	15	40	13,33
	N3	13	12	13	38	12,67
Total		133	132	149	414	
Rerata		11,08	11,00	12,42		11,50

Tabel 15b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	15,17	7,58	2,15	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	48,33	4,39	1,25	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	4,17	2,08	0,59	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	34,33	11,44	3,25	3,05	4,82	*
Perlakuan BN	6	9,83	1,64	0,47	2,55	3,76	tn
Galat	22	77,50	3,52				
Total	35	141,00					
KK	16,32						

Tabel 16a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 7 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	9	13	11	33	11,00
	N1	7	15	9	31	10,33
	N2	12	12	15	39	13,00
	N3	15	15	13	43	14,33
B1	N0	13	11	15	39	13,00
	N1	15	11	12	38	12,67
	N2	12	13	12	37	12,33
	N3	11	9	12	32	10,67
B2	N0	13	11	13	37	12,33
	N1	13	13	13	39	13,00
	N2	12	14	16	42	14,00
	N3	13	14	16	43	14,33
Total		145	151	157	453	
Rerata		12,08	12,58	13,08		12,58

Tabel 16b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	6,00	3,00	0,80	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	60,08	5,46	1,45	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	12,50	6,25	1,66	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	10,08	3,36	0,89	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	37,50	6,25	1,66	2,55	3,76	tn
Galat	22	82,67	3,76				
Total	35	148,75					
KK	15,40						

Tabel 17a. Jumlah Daun (helai) pengamatan 8 MST

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	11	16	11	38	12,67
	N1	9	15	10	34	11,33
	N2	11	12	15	38	12,67
	N3	15	16	15	46	15,33
B1	N0	14	12	15	41	13,67
	N1	16	13	14	43	14,33
	N2	14	17	12	43	14,33
	N3	12	13	15	40	13,33
B2	N0	14	12	14	40	13,33
	N1	14	16	16	46	15,33
	N2	16	17	16	49	16,33
	N3	15	14	15	44	14,67
Total		161	173	168	502	
Rerata		13,42	14,42	14,00		13,94

Tabel 17b. Sidik Ragam Jumlah daun (helai) pengamatan 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	6,06	3,03	0,90	3,44	5,72	tn
Perlakuan	11	63,89	5,81	1,73	2,26	3,18	tn
Perlakuan B	2	22,06	11,03	3,28	3,44	5,72	tn
Perlakuan N	3	9,89	3,30	0,98	3,05	4,82	tn
Perlakuan BN	6	31,94	5,32	1,58	2,55	3,76	tn
Galat	22	73,94	3,36				
Total	35	143,89					
KK	13,15						

Tabel 18a. Berat Segar (gram) Tanaman Jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	63,4	184	109	356,4	118,80
	N1	136	146	238,36	520,36	173,45
	N2	153	184	157,18	494,18	164,73
	N3	118	206,64	278	602,64	200,88
B1	N0	115	108	130	353	117,67
	N1	102,14	142	222	466,14	155,38
	N2	239	230	130	599	199,67
	N3	319	284,95	229	832,95	277,65
B2	N0	107	182	121	420	136,67
	N1	207	430	323	960	320,00
	N2	270	445	348	1063	354,33
	N3	309,95	500	445	1254,95	418,32
Total		2139,49	3042,59	2730,54	7912,62	
Rerata		178,29	253,55	227,55		219,80

Tabel 18b. Sidik Ragam Berat (gram) Segar Tanaman Jagung

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	35064,03	17532,01	5,22	3,44	5,72	*
Perlakuan	11	325597,37	29599,76	8,82	2,26	3,18	**
Perlakuan A	2	141128,97	70564,49	21,02	3,44	5,72	**
Perlakuan B	3	141960,83	47320,28	14,10	3,05	4,82	**
Perlakuan AB	6	42507,56	71084,59	21,18	2,55	3,76	**
Galat	22	73851,07	3356,87				
Total	35	434512,46					
KK	26,36						

Tabel 19a. Berat Kering (gram) Tanaman Jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rerata
Dosis Biochar	Dosis Urea	I	II	III		
B0	N0	9,57	26,57	10,08	46,22	15,41
	N1	18,14	14,17	16,08	48,39	16,13
	N2	10,09	37,46	78,75	126,3	42,10
	N3	37,2	38,69	51,7	127,59	42,53
B1	N0	16,13	8,29	31,32	55,74	18,58
	N1	24,5	15,37	21,27	61,14	20,38
	N2	43,22	34,87	53,72	122,81	40,94
	N3	40,29	38,15	88,33	166,77	55,59
B2	N0	14,32	26,4	17,12	57,84	19,28
	N1	35,17	32,95	64	132,12	44,04
	N2	41,41	85,59	72,24	199,24	66,41
	N3	66,9	85,59	97,22	249,71	83,24
Total		347,94	444,1	601,83	1393,87	
Rerata		29,00	37,01	50,15		38,72

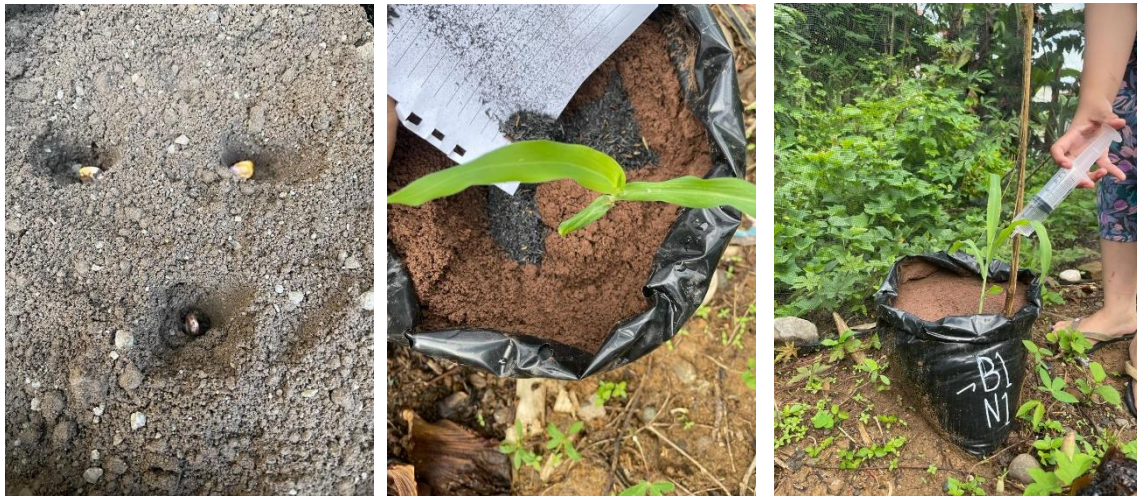
Tabel 19b. Sidik Ragam Berat Kering (gram) Tanaman Jagung

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Simbol
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2737,80	1368,90	6,97	3,44	5,72	**
Perlakuan	11	15797,34	1436,12	7,31	2,26	3,18	**
Perlakuan A	2	3937,24	1968,62	10,03	3,44	5,72	**
Perlakuan B	3	10581,17	3527,06	17,97	3,05	4,82	**
Perlakuan AB	6	12278,92	2146,49	10,93	2,55	3,76	**
Galat	22	4319,20	196,33				
Total	35	22854,34					
KK	36,18						

Tabel 20. Hasil Analisis Laboratorium Tekstur Tanah

Perlakuan		Persentase Tiga Fraksi		
B	N	% Pasir	% Debu	% Liat
B0	N0	27	44	29
	N1	27	48	25
	N2	13	56	31
	N3	23	52	25
B1	N0	26	54	20
	N1	21	49	30
	N2	25	40	35
	N3	12	55	33
B2	N0	26	44	30
	N1	25	51	24
	N2	30	50	20
	N3	27	50	25
	Awal	28	48	24

Lampiran 6. Gambar Dokumentasi Penelitian



(a)

(b)

(c)



(d)



(e)

Lampiran Gambar 1. Penanaman benih jagung (a), pemberian *biochar* sekam padi (b), pemberian pupuk nitrogen (urea) (c), pemberian furadan 3G sebagai bentuk pengendalian hama dan penyakit pada tanaman (d), pengukuran tinggi tanaman (e).



(a)



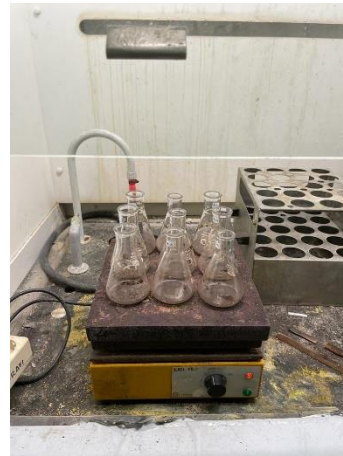
(b)



(c)



(d)



(e)

Lampiran Gambar 2. Analisis Laboratorium untuk parameter pH tanah (a), Analisis Laboratorium untuk parameter tekstur tanah (b), Analisis Laboratorium kandungan C-Organik tanah (c), Proses destilasi untuk analisis kandungan nitrogen pada tanah dan jaringan tanaman (d), Proses destruksi untuk analisis kandungan nitrogen pada tanah dan jaringan tanaman (e).